

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menemukan dua belas faktor yang dapat mendorong terjadinya *fraud* PBJ di Kementerian PUPR. Faktor-faktor tersebut tersebar ke dalam masing-masing komponen *fraud diamond* sebagai berikut:

- a. Tekanan yang berasal dari dalam individu antara lain sifat tamak, gaya hidup mewah, kebutuhan dan perilaku buruk berupa perselingkuhan. Tekanan yang berasal dari internal organisasi yaitu dari pimpinan dan tekanan dari eksternal organisasi yang terdiri dari APH, penyedia, LSM dan masyarakat.
- b. Pada unsur peluang berupa pengendalian internal yang belum optimal, pegawai yang takut untuk melaporkan *fraud* melalui *whistleblowing system*, implementasi hukuman disiplin dan pelaksanaan audit yang belum optimal.
- c. Rasionalisasi berupa pendapatan tidak sesuai dengan beban kerja, pemberian yang tidak merugikan pihak lain dan adanya pengeluaran non-teknis yang tidak diakomodasi sebelumnya.
- d. Pada unsur kemampuan sangat erat kaitannya dengan jabatan/wewenang dan kerja sama dalam melakukan *fraud*.

5.2. Implikasi dan Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi dan saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

- a. Kementerian PUPR dapat mempertimbangkan faktor-faktor dalam penelitian ini untuk menyusun kebijakan terkait pencegahan *fraud* PBJ di lingkungan organisasi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membatasi ruang lingkup PBJ misalkan hanya pemilihan penyedia saja sehingga pembahasan dapat lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan landasan teori yang lain seperti *fraud pentagon* maupun *fraud hexagon*.
- c. Diperlukan penelitian serupa dengan objek di instansi pemerintah lainnya sehingga permasalahan *fraud* di bidang PBJ dapat segera diatasi dan dapat mendukung kemajuan Indonesia 2045.